





pembiasaan tersebut menjadi ciri khas sekolah yang dapat membedakan dari sekolah yang lain. Sehingga nantinya dapat terlaksana dengan lebih baik dan peserta didik dapat mengaplikasikan pembiasaan akhlakul karimah mengucapkan salam dan berjabat tangan lebih maksimal lagi dalam kehidupan sehari – hari.

2. Agar peserta didik lebih termotivasi untuk melakukan pembiasaan akhlakul karimah mengucap salam dan berjabat tangan dengan guru, ada baiknya diberi reward bagi yang membiasakan diri mengucap salam dan berjabat tangan dengan guru serta memberikan punishment yang mendidik kepada peserta didik yang tidak menerapkan pembiasaan tersebut. Hal ini juga bertujuan untuk evaluasi diri peserta didik sehingga nantinya bisa disampaikan kepada wali murid.
3. Pemberian simulasi kepada peserta didik di SMP Ma'arif NU Hasanudin Surabaya selalu diterapkan agar peserta didik selalu menanamkan dan melaksanakan pembiasaan akhlakul karimah mengucapkan salam dan berjabat tangan dimanapun, kapanpun, dan kepada siapapun dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pembiasaan akhlakul karimah mengucap salam dan berjabat tangan yang sudah ditanamkan dan diaplikasikan tidak hilang begitu saja.